

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.<sup>1</sup> Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala, isu tertentu.<sup>2</sup> Adapun metode yang digunakan oleh penulis meliputi:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.<sup>3</sup> Atau dengan kata lain penelitian kualitatif ini memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang

---

<sup>1</sup> Sudikin Mundry, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 6

<sup>2</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal 2-3

<sup>3</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik dan Teori)*, (Surabaya: Grunded, PT. Bina Ilmu, 1997), hal. 11

menghasilkan data kualitatif ungkapan atau data orang itu sendiri atau tingkah laku mereka yang melakukan observasi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>4</sup>

Karena jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Prosedur penelitian tersebut tentunya menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.<sup>5</sup> Dan karena data-data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.<sup>6</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan promosi dan pemasaran Islami pada toko Zaidan dalam meningkatkan penjualan akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam oleh penulis serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan. Dengan demikian antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya akan saling terkait.

---

<sup>4</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hal. 16.

<sup>5</sup> J Lexy Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 3.

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 7.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di toko Zaidan Jl. Bali no 231, Kota Blitar, Jawa Timur 66137.

Toko Zaidan adalah salah satu toko perlengkapan haji dan umroh terlengkap yang ada di daerah Kabupaten Blitar, di sini menyediakan semua perlengkapan ibadah haji dan umroh sekaligus oleh-oleh haji dan umroh. Toko Zaidan merupakan toko busana muslim yang dinilai perkembangannya sangat pesat, karena dilihat dari awal berdirinya toko tersebut yang mulai tahun 2003 hingga saat ini toko Zaidan sudah dapat membuka cabang-cabang baru, selain itu toko Zaidan tiap harinya terutama waktu menjelang hari raya sangatlah ramai di kunjungi pengunjung dan produknya sangatlah kekinian mengikuti perkembangan zaman dan semua hal tersebut merupakan alasan peneliti untuk mengamati lebih jauh tentang promosi dan pemasaran Islam yang dilakukan oleh toko Zaidan tersebut.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses

pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>7</sup> Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data dari mana data diperoleh.<sup>8</sup> Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer, menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang peran promosi dan pemasaran Islam dalam meningkatkan penjualan yang dilakukan oleh Toko Zaidan, yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pemilik toko Zaidan dan juga pada bagian pemasaran dan staf-staf toko Zaidan.
2. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari perpustakaan atau sumber bacaan terkait dengan promosi dan pemasaran dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan promosi maupun pemasaran Islami. Data sekunder juga dapat berupa majalah,

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 117.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2014), hal. 141.

<sup>9</sup> Nasution, *Azas-azas Kurikulum*, (Bandung: Terate, 1964), hal. 34.

buletin, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survey, studi histories dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pemilik Toko Zaidan beserta staf-stafnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian data yang akan diperlukan dan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, telaah dokumen, dan observasi.

#### **1. Wawancara**

Metode *interview* (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> Selain itu metode *interview* juga diartikan sebagai sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan terwawancara (narasumber) dilakukan secara berhadap-hadapan (*face to face*).<sup>11</sup>

Wawancara digunakan oleh peneliti kepada beberapa orang informan

---

<sup>10</sup> J Lexy Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 135.

<sup>11</sup> Rony Hanitijo, *Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter*, (Jakarta: Ghalis, 1994), hal. 57

untuk menggunakan menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut bisa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok sehingga diperoleh data informatik dan orientik. Mereka meliputi pemilik toko Zaidan dan karyawan toko Zaidan.

Sedangkan *interview* yang penulis gunakan adalah jenis *interview* pendekatan yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara, penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara. Dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang santai tetapi serius yang artinya bahwa *interview* dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku.<sup>12</sup>

Wawancara itu digunakan untuk mengungkapkan data tentang peran promosi dan pemasaran Islam dalam meningkatkan penjualan. Dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara atau instrumen yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada pemilik toko Zaidan beserta karyawannya.

## 2. Telaah Dokumen

Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>13</sup> Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 122.

<sup>13</sup> Anwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT.Pustaka Pelajar, 2014), hal. 5.

data tentang berbagai jenis kegiatan usaha promosi dan pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan toko Zaidan.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>14</sup> Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, rapat, agenda dan lain-lain.

### 3. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>15</sup> Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>16</sup> Maka dapat dikatakan bahwasanya observasi merupakan suatu penyelidikan atau pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi.

---

<sup>14</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Tinjauan Dasar*, (Surabaya: SIC, 1996), hal. 83.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 145.

<sup>16</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 58.

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas di toko Zaidan dalam pemasaran Islami dengan mengamati secara langsung kinerja para karyawan toko Zaidan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktifitas promosi dan pemasaran syariah di toko Zaidan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan suatu jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>17</sup> Proses analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan perihal, rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian.<sup>18</sup> Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>19</sup>

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-

---

<sup>17</sup> Masri Nasrun dan Sofian Hadi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 263.

<sup>18</sup> Husein Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset*, (Jakarta: Fajar Agung, 1989), hal. 69.

<sup>19</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 191.



fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.<sup>20</sup>

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dianggap selesai. Pada tahap pertama dilakukan pengorganisasian data. Langkah berikutnya mengelompokkan data dan mengategorikan data sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. kemudian data disusun dan selanjutnya dilakukan penafsiran dan kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Kriteria yang digunakan dalam pengecekan data atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan dengan kriteria kredibilitas.<sup>21</sup> Kredibilitas adalah suatu kriteria untuk memenuhi bahwa data informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan cara Triangulasi (*triangulation*) karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan cara ini merupakan cara yang paling mudah untuk dilakukan jika dibandingkan dengan cara atau metode yang lainnya.

---

<sup>20</sup> Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 70.

<sup>21</sup> Rianto Y, *Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Erlangga, 2003), hal. 27.

Triangulasi analisis : dalam riset kualitatif, pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara sekaligus dan kemudian kita analisis sampai tuntas. Jika ini terjadi maka kemungkinan ada kesalahan dalam proses riset yang dilakukan. Diperlukan adanya triangulasi proses supaya data dan analisisnya dapat dipercaya, kredibel dan masuk akal. Triangulasi merupakan proses cek silang dengan cara mengambil berbagai prespektif dalam satu situasi tertentu, misalnya informan yang digunakan konsumen; maka triangulasi dapat menggunakan penjual, perusahaan atau yang lain untuk melakukan cek silang.<sup>22</sup>

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Hal ini sependapat Meleong yang menyatakan teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber-sumber lainnya.

Triangulasi dengan sumber dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>22</sup> Jonathan Sarwono, *Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*, (Jakarta: PT. Elex MediaKomputindo, 2011), hal. 170-171.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan sewaktu di teliti dengan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prospektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>23</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilalui adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Membuat surat izin penelitian, ini digunakan untuk meminta izin penelitian kepada lembaga terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara:

#### **a. Merumuskan permasalahan yang akan dikaji**

Merumuskan masalah yang dikaji dalam penelitian guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang substansi masalah yang akan diteliti.

#### **b. Menyusun draf pertanyaan wawancara**

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1991), hal. 178.

Pada tahap ini peneliti membuat pedoman wawancara yang digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, akan tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Pedoman wawancara ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan dikembangkan dalam wawancara. Berdasarkan dari proses yang akan ditanyakan kepada informan penelitian dengan menggunakan draf pertanyaan wawancara penelitian yang dilakukan kepada informan. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah informan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Karena sebelum masuk kedalam tahap wawancara, informan akan membaca terlebih dahulu draf pedoman wawancara yang diberikan oleh peneliti, tujuannya supaya informan memahami isi pertanyaan peneliti.

c. Melakukan wawancara

Pada tahapan selanjutnya, peneliti membuat kesepakatan dengan informan mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Namun apabila tidak memungkinkan maka peneliti akan sesegera mungkin untuk mencatatnya setelah wawancara selesai. Untuk itu sebelum wawancara dilakukan peneliti bertanya kepada informan tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah

informan bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan informan mengenai waktu dan tempat.

Untuk melakukan wawancara dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang telah peneliti buat sebelumnya. Nantinya pertanyaan dalam pedoman wawancara tersebut bisa berkembang dengan sendirinya saat informan yang kita wawancarai sudah memberikan pendapatnya, dan peneliti merasa jika ada yang bisa ditangkap dari pendapat informan tersebut bisa secepatnya ditanyakan ulang kepada informan.

d. Melakukan dokumentasi

Disamping melakukan wawancara, penulis dalam penelitian ini juga melakukan sebuah dokumentasi dari objek penelitian sekaligus sebagai bukti akan telah dilaksanakannya penelitian ini.

e. Melakukan observasi

Disamping wawancaradan dokumentasi, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dilapangan bagaimana cara promosi maupun memasarkan produk dalam Toko Zaidan.

f. Memindahkan data penelitian

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi, maka peneliti memindahkan data penelitian yang berbentuk

daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian berdasarkan susunan pertanyaan yang sistematis. Peneliti mendapatkan data langsung dari informan melalui wawancara mendalam. Dimana data tersebut yang sebelumnya direkam dan diolah menjadi sebuah data yang ditulis dan dibaca secara berulang-ulang sehingga dapat dimengerti benar dari data atau hasil yang telah di dapatkan.

g. Mendeskripsikan hasil wawancara

Deskripsi hasil temuan penelitian ini akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh daari lapangan, yaitu dari olahan data dan informasi yang terkait dengan wawancara dan observasi penelitian. Untuk tahap selanjutnya peneliti melakukan deskripsi analisis data dan interprestasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil waancara sebagai pembahasan. Ini dilakukan untuk memperjelas tentang bagaimana hasil dari wawancara peneliti terhadap informan yang telah memberikan jawaban-jawaban yang bersifat nyata. Baik itu bentuk wawancara secara formal maupun informal.

h. Menganalisis data hasil wawancara

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap kasus yang menjadi tema utama penelitian ini. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman hal-hal yang

diungkapkan dari informan. Data yang telah di kelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya, sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan dan dinamika yang terjadi dalam penelitian.

i. Mengadakan triangulasi

untuk melakukan pengecekan keabsahan data sehingga memperoleh data riil lapangan. Suatu bentuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan data dalam bentuk skripsi.